

# Implikasi Pendidikan Surat Al-Jum'ah Ayat 5 tentang Kewajiban Mengamalkan Ilmu

Ana Nabila, H.U.Saepudin., Arif Hakim.

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

ananabila38@gmail.com, sauyunan.f@gmail.com, arifhakim.spsupi@gmail.com

**Abstract**—The research purpose to get of the thoughts of the wayfarer opinion the Qur'an surah Al-jum'ah verse 5. To find value contained in the Qur'an Surah Al-jum'ah verse 5. Identify theories about duty practice science, and to find educational implication surah Al-jum'ah verse 5 about duty of practice science. The research use qualitative methods and tahlili methods with a literature study approach. the result of this research will show education implication in the quran surah Al-jum'ah verse 5 which is 1) the teacher must responsibility to educate the student and to practice science for many people, 2) the students must develop and deepen ability of knowledge and practice it, 3) in educational world on of important factor to determining quality of a generation is faith and science, and practicing it in aspects of daily life.

**Keyword**—Q.S.Al-Jum'ah, Obligations, Practicing, Knowledge.

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil pemikiran para pendapat mufasir mengenai Qs.Al-Jum'ah ayat 5, menemukan esensi yang terkandung pada Qs. Al-jum'ah ayat 5, mengidentifikasi teori-teori tentang kewajiban mengamalkan ilmu, dan menemukan implikasi pendidikan surat Al-Jum'ah ayat 5 tentang kewajiban mengamalkan ilmu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode tahlili, dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian ini akan menunjukkan implikasi pendidikan didalam Qs.Al-jum'ah ayat 5 yaitu : 1)Seorang guru harus bertanggung jawab untuk mendidik muridnya dan mengamalkan ilmunya untuk banyak orang, 2)Seorang murid harus mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuannya serta mengamalkannya 3)Dalam dunia pendidikan salah satu factor penting untuk menentukan kualitas generasi adalah keimanan dan keilmuannya serta mengamalkannya dalam aspek kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci**—Q.S. Al-Jum'ah, Kewajiban, Mengamalkan, Ilmu.

## I. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu nabi Muhammad SAW.

Sebagai petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa dalam kehidupan. Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Araf : 52 ;

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Rasulullah ﷺ menganjurkan agar senantiasa mempelajari dan mengamalkan al-quran. “pelajarilah oleh kalian Al-Quran dan kajilah dia karena al-Quran bagi yang mempelajarinya bagaikan wadah yang berisi penuh kesturi, harum semerbak memenuhi tempat sekelilingnya” demikian sabda Nabi ﷺ

Mempelajari dan mengamalkan Al-Quran adalah suatu kewajiban seorang muslim. Tidak ada yang lebih mulia dihadapan Allah SWT kecuali orang-orang yang mampu melaksanakan keduanya.

Allah SWT menggambarkan manusia yang telah diperintahkan untuk mempelajari dan mengamalkan kitab sucinya tetapi mereka hanya mengahafalkannya, tidak mengikuti petunjuknya dan tidak mengamalkannya.

Allah SWT berfirman dalam Qs.Al-Jum'ah ayat 5;

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ حُمِّلَ أَثْقَارًا بَيْنَ يَدَيْ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا  
بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.”

Perumpamaan ini menyebutkan contoh kaum yahudi tetapi maknanya untuk seluruh umat manusia yang mempelajari kitab suci Al-quran, tetapi tidak mengamalkannya .

Bedasarkan ayat dan penjelasan diatas penulis ingin mengetahui lebih dalam makna dari Qs.Al-jum'ah ayat 5 tentang kewajiban mengamalkan ilmu dan mengimplikasinya dalam pendidikan.

Penelitian ini bertujuan 1)Memperoleh hasil pemikiran para pendapat mufasir mengenai Qs. Al-Jum'ah ayat 5, 2) Menemukan esensi yang terkandung pada Qs. Al-jum'ah ayat 5, 3) Mengidentifikasi teori-teori tentang Kewajiban Mengamalkan Ilmu, 4) Menemukan Implikasi Pendidikan

Surat Al-Jumu'ah : 5 Tentang Kewajiban Mengamalkan Ilmu.

## II. METHODOLOGI

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan dan pemikiran orang secara individu. (Moleong,2007:4)

### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode analisis deskriptif Menurut Mardalis (1995:26) metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada.

Metode penafsiran Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah metode tahlili dan Amtsal Musharrahah. Metode tahlili menerangkan arti ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai segi sesuai urutan surah dalam mushaf dengan mengedepankan kandungan kosakata, hubungan antarayat, hubungan antarsurah, asbabunnuzul, hadis-hadis yang berhubungan, pendapat para ulama salaf, serta pendapatnya sendiri (Samsurrohman, 2014:120).

Metode Amtsal Musharrahah adalah amtsal yang jelas, yang menggunakan kata-kata perumpamaan atau kata yang menunjukkan penyerupaan (tasybih)

### C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research (penelitian Kepustakaan). Menurut Fathoni (2006: 95-96) penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah. Penelitian ini berkaitan dengan pemahaman ayat al-Qur'an.

### D. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari al-Qur'an surah al-Jumu'ah ayat 5. Selain itu, sumber data penulis juga diambil dari beberapa hadits dan teori yang relevan dalam pembahasan penelitian ini. Oleh Karena itu sumber data yang digunakan adalah :

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Tafsir Ibnu Katsir (Ismail Bin Umar Al-Quraisy bin Katsir Al-Bashir Ad-Dimasyqi

Tafsir Min Fathil Qadir, Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al-Asyqar, Mudarris Tafsir Universitas Islam Madinah

Tafsir Fi Zhilalil Quran XI, Juz XXVIII: Al-Mujaadilah s/d At-Tahrim (hlm.272-273)

Tafsir Muyassar, Kementerian Agama Saudi Arabia.

Tafsir An-Nafahat Al-Makiyah, Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi.

Buku-Buku Penunjang yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang menjadi sumber data primer yaitu terjemahan al-Qur'an surah al-Jumu'ah ayat 5, Tafsir al-Munir, karya al-Zuhaili, Tafsir al-Maraghi, Fi Zhilil Qur'an, Ibn Katsir, Tafsir al-Muyassar serta sumber data sekunder yang relevan berkaitan dengan permasalahan. Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan secara sistematis yang berkaitan dengan penelitian.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian kualitatif pada umumnya yang menggunakan reduksi, deskripsi dan kesimpulan. Menurut Sanjaya (2015 : 106-107) bahwa tiga tahap analisis data kualitatif adalah reduksi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Maka analisis dalam penelitian ini juga akan dilaksanakan sesuai ketiga tahap tersebut.

Tahap pertama adalah reduksi data, dalam tahap ini data yang sudah terkumpul akan diseleksi sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.

Tahap kedua adalah mendeskripsikan data, dalam tahap ini data yang sudah direduksi akan dideskripsikan agar memiliki makna.

Tahap ketiga adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data yang sudah ada. Dalam proses ini data akan dianalisis dan diinterpretasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

## III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Al-Quran surat Al-jumuah ayat 5 menjelaskan , setiap manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya, agar ilmu yang telah dimiliki dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan banyak orang. Tidak hanya sekedar menghafal tapi juga memahami dan mengerti dari ilmu yang telah didapat, agar tidak sembarang menyebarkannya, apabila hanya sekedar menghafal tanpa mengerti sama halnya seperti keledai yang membawa kitab yang tebal tanpa tahu apa yang ada didalamnya. Dan akan membebani diri, apabila disebarkan bukan lah kebenaran yang diterima melaikan kebohongan dan kedustaan yang ada didalamnya. Allah SWT tidak akan membantu menunjukan kaum yang menzalimi dirinya dengan kekufuran atas kebenaran dan kebaikan.

Terdapat implikasi pendidikan yang ada didalam Qs.Al-Jumuah ayat 5

1. Seorang guru harus bertanggung jawab untuk mendidik muridnya dan mengamalkan ilmunya untuk banyak orang,
2. Seorang murid harus mengembangkan dan memperoleh ilmu pengetahuannya serta

mengamalkannya.

3. Dalam dunia pendidikan salah satu factor penting untuk menentukan kualitas generasi adalah keimanan dan keilmuannya serta mengamalkannya dalam aspek kehidupan sehari-hari.

#### IV. KESIMPULAN

Allah SWT memerintahkan setiap mukmin agar menjalankan ilmu yang dipelajari dan jangan mendustakannya. Orang yang memiliki ilmu tapi tidak diamalkan akan dimintai pertanggung jawabannya di hari kiamat. Dan bagi orang-orang yang sudah mempelajari ilmu wajib mengamalkannya. Allah SWT tidak akan memberikan hidayahnya kepada orang-orang yang zalim dan mendustakan ayat. Oleh karena itu jika ingin mendapat petunjuk harus mengamalkan ilmu.

Implikasi pendidikan dari Qs. Al-Jumuah Ayat 5 tentang kewajiban mengamalkan ilmu yaitu : bagi seorang guru harus bertanggung jawab untuk mendidik muridnya dan mengamalkan ilmunya untuk banyak orang, bagi seorang murid harus mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuannya serta mengamalkannya. Di dunia pendidikan salah satu factor penting untuk menentukan kualitas generasi adalah keimanan dan keilmuannya serta mengamalkannya dalam aspek kehidupan sehari-hari.

#### ACKNOWLEDGE

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT., karena atas ridha dan karunia-Nya maka Jurnal yang berjudul "Implikasi Pendidikan Surat Al-Jumuah ayat 5 tentang Kewajiban Mengamalkan Ilmu" dapat diselesaikan.
2. Bapak H.U. Saepudin, Drs.,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arif Hakim, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Enoh, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
4. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Dr. Alhamuddin, M. M.Pd. selaku Dosen Wali
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan bekal bagi penulis selama menempuh studi di UNISBA

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimasyqi, I. b.-Q.-B. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir*. Retrieved from Risalahmuslim.id: <https://risalahmuslim.id/quran/al-jumuah/62-5/>
- [2] ASM, H. (2020). *Percikan Mutiara Al-Quran jilid 2*. Bandung: Mudzakarrah.
- [3] As'ad, A. (1987). *Terjemaham Ta'lim Muta'a'im Thariqal Ta'alimm*. Kudus: Menara Kudus.

- [4] Diani, R. (2019). *Perumpamaan Keledai Dalam Al-Quran*.
- [5] Jumantoro, T., & Amin, S. (2005). *Kamus Ilmu Ushul Fiqih*. Jakarta: Amzah.
- [6] Suwarjin. (2012). *Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Teras.